

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA,  
UMUR USAHA DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP  
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Pada Program Studi  
Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Diajukan Oleh :

Lila Febriani Alifah

NIM : 19210044

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Lila Febriani Alifah  
NIM : 19210044  
Program Studi : Akuntansi  
Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur  
Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan  
Informasi Akuntansi pada UMKM

Disetujui dan disahkan:

Hari : Selasa

Tanggal : 3 Januari 2023

Pembimbing,



Ismunawan, S.E., M.Si  
NIDN : 0621027402

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc  
NIDN : 0606129102

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Nama** : Lila Febriani Alifah  
**NIM** : 19210044  
**Program Studi** : Akuntansi  
**Judul** : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

**Hari** : Jum'at

**Tanggal** : 26 Mei 2023

**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

**Ketua** : Ismunawan, S.E., M.Si

**Anggota** : Arif Farida, S.E., M.A

**Mengetahui,**

**Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

**Dr. Budi Istianto S.E., M.M., M.H**  
NIDN. 0625127401

### **Pernyataan Keaslian Skripsi**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

#### **PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA, UMUR USAHA, DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM**

tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, Maret 2023  
Yang memberi Pernyataan



Lila Febriani Alifah

## **MOTTO**

“Apapun yang menjadi takdirmu, akan mencari jalannya menemukanmu.”

- Umar Bin Khattab –

“Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka dari itu tataplah masa depan dan jangan lakukan kesalahan yang sama dua kali.”

- Penulis -

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan izin-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan skripsi saya dengan lancar.

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua yang tersayang yang senantiasa memberikan dorongan dan motivasi serta selalu mendampingi saat saya butuh motivator untuk bangkit. Terimakasih selalu memperjuangkan dan memberikan yang terbaik untuk anak-anaknya. Terimakasih untuk pengorbanan kalian.

Tidak lupa skripsi ini juga saya persembahkan untuk keluarga besar saya serta teman-teman terdekat saya baik teman seperjuangan skripsi maupun diluar skripsi. Semoga setelah ini, kesuksesan selalu menyertai kita, bagi teman-teman yang belum wisuda tetap semangat, semoga cepat menyusul.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM”** sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik karena tidak lepas dari bantuan semua pihak baik berupa dorongan, motivasi, nasehat, kritik, dan saran yang membantu saya. Oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho serta kesehatan dan kelapangan hati kepada penulis.
2. Kedua orang tua tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan baik berupa dukungan moril maupun materil dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr Budi Istianto S.E., M.M., M.H selaku Ketua STIE Surakarta.
4. Ibu Astuning Suharsini S.E., M.Acc selaku kepala program studi Akuntansi.
5. Bapak Ismunawan S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, kritik, saran, dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh dosen Jurusan Akuntansi di STIE Surakarta.
7. Seluruh Staff dan Karyawan di lingkungan STIE Surakarta
8. Disdagnakerkop dan UKM Kabupaten Sukoharjo yang telah memberikan ijin untuk pengambilan data.
9. Pemilik UMKM di Kabupaten Sukoharjo yang merupakan responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh teman teman saya baik dari kampus maupun luar kampus yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya.
11. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dengan tulus dan ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan kesalahan dalam penyusunannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak agar kedepannya menjadi lebih baik lagi.

Sukoharjo, Maret 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                             |     |
|---------------------------------------------|-----|
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI ..... | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....             | ii  |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....   | iii |
| MOTTO .....                                 | iv  |
| PERSEMBAHAN .....                           | v   |
| KATA PENGANTAR .....                        | vi  |
| DAFTAR ISI.....                             | vii |
| DAFTAR TABEL .....                          | ix  |
| DAFTAR GAMBAR .....                         | x   |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                       | xi  |
| ABSTRAK .....                               | xii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                     | 1   |
| A. Latar Belakang .....                     | 1   |
| B. Rumusan Masalah .....                    | 7   |
| C. Tujuan Penelitian .....                  | 8   |
| D. Manfaat Penelitian .....                 | 9   |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                | 10  |
| A. Kajian Pustaka.....                      | 10  |
| 1. Stakeholder Theory .....                 | 10  |
| 2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) .....  | 11  |
| 3. Penggunaan Informasi Akuntansi .....     | 14  |
| 4. Tingkat Pendidikan.....                  | 15  |
| 5. Skala Usaha .....                        | 17  |
| 6. Umur Usaha.....                          | 18  |
| 7. Pelatihan Akuntansi.....                 | 19  |
| B. Penelitian Terdahulu .....               | 19  |
| C. Kerangka Pikiran.....                    | 24  |
| D. Hipotesis.....                           | 26  |
| BAB III METODE PENELITIAN.....              | 29  |
| A. Objek Penelitian .....                   | 29  |
| B. Jenis dan Sumber Data Penelitian .....   | 29  |
| C. Populasi dan Sampel Penelitian .....     | 30  |

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| D. Teknik Pengumpulan Data.....       | 32 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 33 |
| F. Teknik Analisis Data.....          | 35 |
| BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....   | 41 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....    | 41 |
| B. Identitas Responden .....          | 41 |
| C. Analisis Data .....                | 44 |
| D. Pembahasan.....                    | 55 |
| BAB V PENUTUP.....                    | 59 |
| A. Kesimpulan .....                   | 59 |
| B. Saran.....                         | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                  | 61 |
| LAMPIRAN.....                         | 65 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....                            | 23 |
| Tabel 3.1 Data Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo tahun 2021 ..... | 30 |
| Tabel 3.2 Indikator Pertanyaan .....                            | 33 |
| Tabel 4.1 Data Responden Berdasarkan Usia .....                 | 42 |
| Tabel 4.2 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....        | 42 |
| Tabel 4.3 Data Responden Berdasarkan Lama Usaha .....           | 43 |
| Tabel 4.4 Data Responden Berdasarkan Jenis Usaha .....          | 43 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas .....                             | 44 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....                          | 45 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....                            | 46 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....                     | 47 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                   | 47 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji T .....                                    | 48 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Simultan F .....                           | 50 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Linier Berganda .....              | 52 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                | 54 |

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran..... | 25 |
|------------------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....  | 65 |
| Lampiran 2 Hasil Dari Penelitian..... | 68 |

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, SKALA USAHA, UMUR USAHA,  
DAN PELATIHAN AKUNTANSI TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM  
INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM**

**LILA FEBRIANI ALIFAH**

**19.21.0044**

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi pada umkm di Kabupaten Sukoharjo. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 100 pemilik UMKM. Data diperoleh melalui narasumber dan mengisi kuesioner. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan tujuan untuk mengetahui apakah penggunaan informasi akuntansi dipengaruhi oleh keempat variabel tersebut. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji kualitas data (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), uji analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis (uji t, uji f, analisis koefisien determinasi ( $R^2$ )). Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan umur usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka yang dimiliki dan semakin tinggi penggunaan sistem informasi akuntansi, dan semakin lama suatu usaha dijalankan maka usaha tersebut lebih mengetahui tentang penggunaan informasi akuntansi. Sedangkan skala usaha dan pelatihan akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kata kunci : *Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha, Pelatihan Akuntansi, Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.*

**THE INFLUENCE OF LEVEL OF EDUCATION, BUSINESS SCALE,  
AGE OF BUSINESS, AND ACCOUNTING TRAINING ON THE USE OF  
ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN UMKM**

**LILA FEBRIANI ALIFAH**

**19.21.0044**

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of education level, business scale, business age, and accounting training on the use of accounting information systems for UMKM in Sukoharjo Regency. The sample in this study consisted of 100 UMKM owners. Data was obtained through informants and filling out questionnaires. The sampling technique uses simple random sampling technique with the aim of knowing whether the use of accounting information is influenced by these four variables. Data analysis used in this study included data quality tests (validity and reliability tests), classic assumption tests (normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test), multiple linear regression analysis tests, and hypothesis testing (t test, f test, coefficient of determination analysis ( $R^2$ )). The results showed that the education level and age of the business have a significant influence on the use of accounting information in UMKM, so that the higher the level of education a person owns and the higher the use of accounting information systems, and the longer a business is run, the business knows more about the use accounting information. Meanwhile, business scale and accounting training do not have a significant effect on the use of accounting information.

*Keywords: Education Level, Business Scale, Business Age, Accounting Training, Use of Accounting Information in UMKM.*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Penggunaan informasi akuntansi untuk UMKM diperlukan untuk penyajian informasi dalam bentuk laporan keuangan yang dibutuhkan untuk proses pengambilan keputusan terkait operasi usaha. Informasi akuntansi digunakan untuk membantu menghadapi persaingan usaha. (Narimo, 2015) UMKM mempunyai kebutuhan untuk menghasilkan laporan keuangan, maka akan membuat kebutuhan yang semakin bertambah untuk dapat memiliki laporan keuangan yang bertujuan untuk evaluasi usaha dan keputusan melakukan ekspansi usaha. Saat ini, kualitas laporan keuangan masih sangat rendah, artinya belum mengikuti standar dari akuntansi keuangan. Meskipun sebagian besar UMKM di Sukoharjo menyadari pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan yang benar, sistem akuntansi yang berupa pencatatan dan pelaporan keuangan belum dimiliki oleh para pelaku UMKM dikarenakan adanya keterbatasan dana, tingkat pendidikan yang rendah, pengetahuan yang kurang, kurangnya pelatihan akuntansi. Para pelaku UMKM di Sukoharjo mengatakan bahwa pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan sulit dan rumit untuk dilakukan, tidak tersedia tidak tersedia cukup waktu, merasa tidak perlu menyusun laporan keuangan karena memang tidak membutuhkannya, dan tidak memiliki sumber daya manusia dalam melaksanakan pencatatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan.

Sejalan dengan hal tersebut permasalahan utama dari UMKM di Sukoharjo berkaitan dengan manajemen keuangan, pelatihan keahlian tenaga kerja, dan

pelatihan kewirausahaan. Dalam hal ini, banyak dari pengusaha UMKM mulai memperhatikan proses pembukuan dan pelaporan keuangan untuk dapat mengatasi permasalahan manajemen keuangan tersebut. Banyak pelaku UMKM di Sukoharjo yang tidak memperhatikan perkembangan usaha mereka. Pemahaman tersebut juga dipaparkan oleh (Lestanti, 2015) bahwa pelaksanaan pembukuan akuntansi untuk menyediakan laporan keuangan merupakan hal yang masih sulit dilakukan oleh UMKM.

Fenomena tersebut menimbulkan masalah pada UMKM di Sukoharjo karena pada akhirnya UMKM tersebut secara statistik hanya akan mendominasi kuantitasnya namun tidak untuk kualitasnya demi mendobrak keterpurukan perekonomian dan sulit untuk berkembang. Fenomena ini disebabkan banyak UMKM di Sukoharjo yang tidak menjadi besar karena tidak memiliki pembukuan yang sistematis. Fenomena penggunaan informasi akuntansi diatas didukung oleh reseach gap penelitian di Sukoharjo yang telah dilakukan oleh (Pamungkas, 2022). Dimana penelitian tersebut memperoleh hasil variabel umur usaha, serta skala usaha memengaruhi signifikan pada penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi digunakan pelaku usaha dalam kondisi lingkungan yang dinamis dan kompetitif dalam membantu usaha untuk mengambil keputusan dalam menyelesaikan permasalahan yang menyangkut kegiatan operasional suatu usaha tanpa melakukan strategi perencanaan jangka panjang.

Forum Pengelola Lembaga Kursus dan Pelatihan (FPLKP) Sukoharjo menggelar pelatihan manajemen keuangan dan jurnalistik kehumasan.

Pelatihan tersebut menyampaikan mengenai pencatatan keuangan pada usaha dagang atau jasa serta cara penggunaan aplikasi excel untuk memudahkan usaha dalam pencatatan dan laporan keuangan yang diharapkan setelah pelatihan tersebut usaha para pelaku UMKM di Sukoharjo dapat meningkat dan kedepannya akan terjadi peningkatan keuntungan usaha (Muda, 2022). Penggunaan informasi akuntansi yang dihasilkan relevan, maka pihak manajemen akan mengetahui bagaimana solusi yang dilakukan terhadap suatu masalah yang timbul menyangkut hal operasional suatu usaha. Informasi akuntansi dapat membantu manajemen dalam persaingan bisnis serta mengimplementasikan strategi dengan melakukan aktivitas operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan usaha secara keseluruhan (Hudha, 2017). Dalam artikel yang ditulis (Awalia et al., 2018) informasi operasi menyediakan data mentah bagi informasi akuntansi keuangan dan informasi akuntansi manajemen yang digunakan sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan secara keseluruhan. Informasi akuntansi manajemen berhubungan dengan manajemen yaitu identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh pelaku usaha untuk menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak luar. Informasi akuntansi keuangan disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan perubahan posisi keuangan.

Sejak tahun 2020 pandemi covid-19 melanda Indonesia dan berimbas terhadap aktivitas perekonomian. Daya beli masyarakat menurun drastis sebagai akibat diberlakukannya kebijakan pemerintah yaitu PPKM. Selama pandemi Covid-19 yakni tahun 2020 – 2021 banyak UMKM yang tadinya terpuruk namun saat ini dengan seiring berjalannya waktu, UMKM sudah kembali beroperasi normal. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sukoharjo menyalurkan bantuan dari Bank Jateng yang berupa uang kepada para pelaku UMKM dan masyarakat lain yang membutuhkan sebagai pemulihan ekonomi daerah. Bantuan sebesar Rp 2,6 miliar diserahkan kepada Bupati Sukoharjo dan telah disalurkan kepada 1.373 penerima bantuan. Ada sebanyak 614 para pelaku UMM masing-masing mendapatkan Rp 750.000, sisanya dibagikan kepada masyarakat lain yang membutuhkan. Harapannya bantuan tersebut dapat membantu para pelaku UMKM yang terdampak pandemi corona yang mengalami kerugian dapat menggerakkan kembali roda perekonomian di Sukoharjo (Semarangpedia, 2022). Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat mempermudah meningkatnya kesejahteraan masyarakat. UMKM Kabupaten Sukoharjo menarik minat peneliti untuk meneliti lebih lanjut. Adapun data dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UMKM Sukoharjo, UMKM di Sukoharjo tahun 2020 yang berjumlah 32.181 unit usaha mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 49.343 unit usaha pada semua sektor. Selain menyumbang peranan yang menjamin kemajuan ekonomi, hal ini juga diikuti dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh usaha kecil untuk dapat mengembangkan usahanya.

Permasalahan pengelolaan akuntansi keuangan di Kabupaten Sukoharjo menjadi penghambat bagi UMKM di Sukoharjo untuk mengembangkan usahanya. Artinya penting guna tahu banyak faktor yang memberikan pengaruh pada digunakannya informasi akuntansi bagi setiap UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Kehadiran Informasi Akuntansi bagi UMKM di akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid (Rahmawati, 2019). Namun, kurangnya pengetahuan dalam informasi akuntansi dapat berakibat kegagalan dalam menjalankan suatu usaha. Menurut Handayani dan Rohmah (2020) dalam artikel (Pamungkas, 2022) Pemilik UMKM memiliki kemampuan yang lemah mengenai akuntansi sebagai pengelola keuangan dalam usahanya serta memberikan informasi akuntansi yang mudah dipahami. Melalui akuntansi, pemilik UMKM dapat melihat kondisi dan perkembangan bisnis, termasuk keuntungan dan kerugian perusahaan. Dengan ini, akuntansi dapat dijadikan patokan dalam merancang strategi bisnis kedepannya.

Kesulitan yang dialami pelaku UMKM di Kabupaten Sukoharjo dikarenakan beberapa faktor seperti tingkat pendidikan yang masih rendah sehingga masih sangat minim pemahaman mereka menggunakan informasi akuntansi didalam menjalankan usaha. Tingkat pendidikan dapat memengaruhi kemampuan, sikap, dan bentuk tingkah lakunya dalam menjalankan usaha. Tingkat pendidikan pelaku UMKM berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi (Novianti et al., 2018). Didukung oleh penelitian (Anggraini & Daniel Thorp, 2020) bahwa hasil penelitiannya adalah Pendidikan

secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian (Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, 2020), dengan hasil uji regresi menunjukkan bahwa pendidikan yang dimiliki pemilik UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Sedangkan terdapat juga skala usaha, karena masih banyak terdapat pelaku UMKM di bidang kuliner yang belum menggunakan informasi akuntansi dalam operasional usahanya walaupun usaha mereka sudah cukup lama berdiri bahkan sudah puluhan tahun. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya informasi-informasi akuntansi dalam menjalankan usaha mereka. Menurut (E. R. A. M. S. Y. A. Putri, 2021) dalam penelitiannya memperoleh hasil skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mardiani, 2019) yang diperoleh hasil skala usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Umur usaha seringkali menjadi patokan sebuah usaha yang sudah lama didirikan mengenai perkembangan suatu usaha. Umur usaha juga memiliki pengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Usaha yang memiliki usia kurang dari 10 tahun akan lebih banyak menyediakan informasi akuntansi. Umur usaha bahwa skala usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Naomi, 2021). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Novianti et al., 2018) Umur usaha UMKM tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pelatihan akuntansi yang dilakukan agar dapat memahami konsep akuntansi secara keseluruhan dan meningkatkan mutu sumber daya manusia pada UMKM dalam menjalankan usahanya. Menurut (Nabawi, 2018) yang menunjukkan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Berbeda dengan penelitian (Cahyanti, 2019), hasil uji Pengaruh Pelatihan Akuntansi yang Diikuti Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan pemilik tidak mengikuti pelatihan akuntansi secara baik atau sulit untuk memahami dasar dari pelatihan tersebut, sehingga tidak adanya pengetahuan mengenai penggunaan informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang diatas, UMKM di Kabupaten Sukoharjo menyadari betapa pentingnya penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diungkapkan oleh peneliti diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM?
2. Apakah Skala Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM?

3. Apakah Umur Usaha berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM?
4. Apakah Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM?
5. Apakah Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM
4. Untuk mengetahui pengaruh Pelatihan Akuntansi Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM
5. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik yang bersifat teoritis maupun yang praktis. Manfaat penelitiannya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan manfaat yang berarti khususnya di bidang UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan untuk membandingkan teori-teori yang ada dengan kenyataan di lapangan, khususnya di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

- b) Bagi UMKM

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman untuk memberikan masukan mengenai berbagai pertimbangan pengambilan kebijakan dalam bidang UMKM dan pengambilan kebijakan terkait penggunaan informasi akuntansi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Stakeholder Theory**

Penelitian yang dilakukan oleh (Nabawi, 2018) menggunakan teori stakeholder sebagai landasan teori dalam penelitian. *Stakeholder Theory* atau teori pihak berkepentingan merupakan acuan dasar yang digunakan untuk memahami bisnis di perusahaan termasuk UMKM. Hubungan antara pihak-pihak berkepentingan yang saling mempengaruhi di dalam perusahaan dapat dilihat melalui Teori *Stakeholder* ini. Definisi Teori *Stakeholder* menurut (Hunger, 2018) adalah kelompok yang punya kepentingan pada aktivitas bisnis suatu usaha. Dimana *Stakeholder* mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kegiatan usaha. Hal tersebut dapat mencapai tujuan untuk melaksanakan tanggung jawab lingkungan.

*Stakeholder* berdasarkan karakteristiknya dibagi menjadi dua yaitu *Stakeholder* Primer dan *Stakeholder* Sekunder. *Stakeholder* Primer adalah kelompok investor, karyawan, konsumen dan pemasok, dimana apabila kelompok tersebut tidak ada, maka usaha tersebut tidak dapat bertahan untuk going concern. Sedangkan, yang termasuk kedalam *Stakeholder* Sekunder yaitu pemerintah dan komunitas. Kelompok *stakeholder* sekunder yaitu mereka yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh usaha, akan tetapi mereka tidak berhubungan dengan transaksi usaha (*Teori Stakeholder*, n.d.).

Dikaitkan dengan penelitian ini, *Stakeholder Theory* relevan untuk menjelaskan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. *Stakeholder* memiliki hak untuk memperoleh informasi terkait aktivitas yang ada di suatu usaha yang mempengaruhi mereka. Tanpa adanya dukungan dari pihak-pihak yang berkepentingan maka perusahaan tidak dapat berjalan sebagai mana mestinya. Oleh karena itu, penggunaan informasi akuntansi pada usaha merupakan cara untuk mengelola kepercayaan dan menjaga hubungan pihak-pihak yang berkepentingan agar dapat menghasilkan hubungan yang baik dan mengakomodasi keinginan serta kebutuhan *stakeholder-nya*, terutama *Stakeholder* yang mempunyai power terhadap ketersediaan sumber daya yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan, misal tenaga kerja, pasar atas produk usaha dan lain-lain. Informasi akuntansi yang cukup mengenai perubahan di masa lampau dan masa mendatang serta munculnya masalah sangat penting artinya bagi proses perencanaan perusahaan serta pengambilan keputusan.

## **2. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)**

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau Perusahaan Kecil merupakan salah satu penunjang roda perekonomian negara. Sektor ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sektor ini juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan. UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia.

UMKM juga merupakan awal dari tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha besar berawal dari UMKM. UMKM harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Jika tidak, UMKM di Indonesia tidak akan bisa maju dan berkembang (Hakiki et al., 2020).

a) Pengertian UMKM

Pengertian UMKM adalah usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha. Lebih jelasnya, berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) :

“Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha

Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini”.

b) Kriteria dan Ciri-Ciri UMKM

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6 mengenai kriteria UMKM yaitu:

- 1) Usaha Mikro yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).
- 2) Usaha Kecil yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
- 3) Usaha Menengah yang memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) atau hasil penjualan tahunan yang didapatkan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

### **3. Penggunaan Informasi Akuntansi**

Menurut (Sitourus, 2017) dalam artikel (E. R. A. M. S. Y. A. Putri, 2021), Informasi akuntansi adalah suatu hasil dari proses informasi kuantitatif yang digunakan dalam pengambilan keputusan dari aktivitas ekonomi perusahaan yang bersifat keuangan dengan cara berdaya guna dan bentuk satuan uang. Penggunaan informasi akuntansi memberikan manfaat berupa data-data kuantitatif dan kualitatif yang dibutuhkan oleh suatu organisasi perusahaan (Sunaryo et al., 2021). Informasi akuntansi terutama bersifat keuangan dan digunakan terutama sebagai pengambilan keputusan, pemantauan dan mengimplementasikan keputusan perusahaan. Agar pihak internal dan eksternal dapat menggunakan data keuangan secara benar, sehingga data tersebut harus dalam format yang sesuai. Sistem informasi akuntansi dibagi menjadi tiga sistem yaitu informasi operasi, sistem informasi akuntansi manajemen, dan sistem informasi akuntansi keuangan (N. Putri, n.d.). Menurut (Finishia & Suzan, 2019) dalam artikel (Neni Marlina Br Purba, 2020), indikator penggunaan informasi akuntansi ada 3, yaitu

#### **a) Informasi operasi**

Informasi jenis ini menyediakan data mentah untuk informasi akuntansi keuangan serta akuntansi manajemen, jenis informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan manufaktur (seperti informasi produksi, informasi penggajian, informasi pembelian dan pemakaian bahan baku, informasi penjualan, dan lainnya).

#### **b) Informasi akuntansi manajemen**

Informasi ini untuk kepentingan manajemen. Jenis informasinya sendiri di gunakan pada tiga fungsi manajemen, seperti perencanaan, pengendalian, dan implementasi. Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen, biasanya disajikan kepada pihak manajemen perusahaan dalam berbagai laporan (seperti laporan penjualan, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, anggaran laporan biaya produksi, laporan biaya menurut aktivitas dan lainnya).

c) Informasi akuntansi keuangan

Informasi akuntansi digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, tujuan guna menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, maupun perubahan keuangan dalam sebuah perusahaan. Informasi akuntansi keuangan untuk pihak luar biasanya disajikan dalam bentuk laporan keuangan, terdiri dari neraca, laporan perubahan posisi keuangan, serta laporan laba rugi.

#### **4. Tingkat Pendidikan**

Pendidikan bisa didapatkan melalui pendidikan formal, pendidikan non-formal, dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang diperoleh melalui jenjang pendidikan di sekolah dan perguruan tinggi. Pendidikan non-formal adalah jalur pendidikan melalui pembelajaran dari luar sekolah yang berstruktur. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang didapatkan dalam keluarga, lingkungan, atau

belajar secara mandiri (Naomi, 2021). Tingkat pendidikan formal pemilik sangat mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Tingkat pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan, yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tingkat kerumitan bahan pengajaran, dan cara menyajikan bahan pengajaran. Artikel yang ditulis (Indah Hesti Mubarakah, 2022) mengatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi akan semakin lebih dikuasai dan dipelajari pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi sehingga semakin tinggi pendidikan yang dimiliki pelaku UMKM. Maka pelaku UMKM semakin mudah dan mengerti dalam penggunaan informasi akuntansi sehingga akan lebih menerapkan informasi akuntansi dengan baik dari sisi informasi akuntansi operasi, akuntansi manajemen, maupun akuntansi keuangan agar usahanya dapat berjalan dengan baik dan lebih mudah mengambil keputusan dalam usaha pelaku UMKM. Menurut (KBBI, 2018) tingkat pendidikan adalah tahap yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan seseorang, terdapat pengajaran, dan tujuan pendidikan yang dicantumkan dalam kurikulum. Tingkat pendidikan merupakan suatu proses perkembangan dari kemampuan suatu individu dengan cara menambah pengetahuan, nilai, norma, serta keterampilan yang dilakukan melalui pendidikan formal seperti di sekolah, pendidikan tinggi atau lembaga lainnya. Pangkat atau kedudukan sangat penting untuk menandakan adanya perbedaan suatu posisi yang tinggi atau rendahnya seseorang yang disebut tingkat. Tinggi rendahnya martabat (kedudukan,

jabatan, kemajuan peradaban, pangkat, derajat, dan sebagainya). Tingkat pendidikan dalam proses bimbingannya berguna untuk menjadikan seseorang dalam masa pertumbuhannya menjadi lebih dewasa (Zakiah, 2020). Indikator tingkat pendidikan terdiri dari :

- a) Pendidikan dasar : Pendidikan awal selama 9 (sembilan) tahun pertama masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah.
- b) Pendidikan menengah : Pendidikan lanjutan pendidikan dasar.
- c) Pendidikan tinggi : Pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program sarjana, magister, doktor, dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

## **5. Skala Usaha**

Pada dasarnya skala usaha merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola usahanya dengan melihat dari berapa jumlah karyawan yang dipekerjakan (Siti Fithorah, 2019). Disamping itu, tingkat produktifitas perusahaan sangat tergantung pada jumlah tenaga kerja yang harus dipekerjakan, jadi semakin banyak jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan menunjukkan bahwa tingkat produktivitas yang cukup tinggi yang dialami oleh perusahaan khususnya pada perusahaan kecil menengah, sehingga kebutuhan perusahaan terhadap informasi yang akan dibutuhkan juga akan semakin meningkat (Neni Marlina Br Purba, 2020). Menurut (Kurniawan, 2020) besarnya pendapatan menunjukkan adanya perputaran aset atau modal dari suatu usaha, sehingga apabila pendapatan yang didapatkan semakin besar maka kompleksitas usaha dalam menggunakan informasi akuntansi akan

semakin besar. Jika perusahaan sudah besar dan maju maka perusahaan tersebut membutuhkan jumlah karyawan yang banyak untuk menjalankan aktifitas yang ada di perusahaan. Semakin besarnya skala usaha dan kompleksitas proses bisnis akan meningkatkan kebutuhan akuntansi untuk keberlangsungan usaha, sehingga informasi akuntansi menjadi bermanfaat sebagai alat dalam pengambilan keputusan manajerial. Kenyataannya, masih banyak suatu usaha dalam skala yang besar belum memanfaatkan penggunaan informasi akuntansi, hal ini dibuktikan dengan belum tertatanya pengelolaan keuangan perusahaan dengan baik karena masih bercampur dengan pengelolaan keuangan pribadi (Astiani & Endra Murti Sagoro, S.E., 2018).

## **6. Umur Usaha**

Lama perusahaan digambarkan oleh seberapa lama umur usaha tersebut sudah dijalankan. Semakin lama usaha tersebut dijalankan, maka dapat melihat perkembangan suatu usaha tersebut menjadi lebih baik atau tidak (Sunaryo et al., 2021). Umur usaha juga menggambarkan pengalaman suatu usaha menghadapi berbagai kondisi yang terjadi pada dunia bisnis. UMKM yang sudah lama beroperasi akan sangat membutuhkan informasi akuntansi karena memiliki kompleksitas yang semakin tinggi juga (Ramadhani et al., 2018). Suatu usaha yang sudah lama beroperasi dapat dikatakan sudah mengetahui persaingan di dunia bisnis sekarang ini. Dalam pengambilan keputusan suatu usaha perubahan pola pikir dari pemilik usaha dapat berubah seiring berjalannya waktu umur suatu usaha tersebut.

Pemilik usaha yang telah lama menjalankan usahanya maka sudah banyak belajar dari pengalaman selama suatu usahanya tersebut beroperasi (Diah Sitoresmi, 2013).

## **7. Pelatihan Akuntansi**

Pemilik usaha yang sudah pernah mengikuti pelatihan akuntansi akan berusaha menggunakan informasi akuntansi pada usahanya dengan baik (Ramadhani et al., 2018). Pelatihan akuntansi yang dapat diikuti adalah pelatihan yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan tinggi, lembaga pendidikan luar sekolah, balai pelatihan departemen, kantor individu atau dinas tertentu. Hasil penelitian dari (Liza Umami, M. Elfan Kaukab, 2020) pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa semakin banyak pelatihan yang diikuti pemilik suatu usaha maka akan semakin banyak pengetahuan mengenai akuntansi dan pentingnya usaha menggunakan informasi akuntansi sehingga suatu usaha akan berjalan dengan baik (Yolanda et al., 2020).

## **B. Penelitian Terdahulu**

Sebagai acuan peneliti dalam melakukan penelitian, maka diperlukan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki variabel sama seperti dibawah ini :

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Rina Andriani, Yul Emri Yulis, 2022) dengan judul “Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi”, hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa skala usaha, umur perusahaan pendidikan pemilik/manajer berpengaruh positif dan tingkat pendidikan, skala usaha, dan pendapatan usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pelaku UMKM. Penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin besar skala usaha maka akan semakin banyak dibutuhkan informasi untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil perusahaan dimasa yang akan datang, semakin baik umur perusahaan yang dimiliki usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) maka akan membuat penggunaan informasi akuntansi akan semakin baik, karena umur perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan manajer atau pemilik mempengaruhi penyiapan dan penggunaan informasi akuntansi. Pendidikan pemilik adalah tingkatan pendidikan formal pemilik atau manajer usaha kecil dan menengah sangat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi keuangan dan manajemen.

Selanjutnya peneliti menggunakan acuan penelitian artikel yang berjudul “Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang” oleh (Awanda Nirwana, 2019) kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian

ini yaitu jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. semakin tinggi jenjang pendidikan pemilik UMKM maka semakin baik dalam menggunakan informasi akuntansi, semakin besar skala usaha maka semakin banyak informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk kepentingan usaha, Semakin lama menekuni bidang usaha akan semakin besar usahanya sehingga pelaku bisnis akan memanfaatkan informasi akuntansi untuk mendukung aktivitas bisnisnya. Hal ini berarti bahwa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM dapat ditentukan oleh faktor-faktor seperti jenjang pendidikan, skala usaha dan lama usaha.

Penelitian skripsi oleh (Karin, 2022) yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, Dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan” dengan hasil penelitian tingkat pendidikan, pengetahuan akuntansi, umur usaha, dan skala usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Dapat disimpulkan bahwa orang yang berpendidikan tinggi secara logika lebih bisa menetapkan apa yang telah mereka pelajari, semakin tinggi pendidikan pelaku UMKM, semakin besar kemungkinan untuk menggunakan informasi akuntansi. Pengetahuan akuntansi memungkinkan untuk mengambil keputusan sehingga semua kepentingan membutuhkan pengetahuan akuntansi. Umur usaha mempengaruhi tingkat pendapatan, lama seorang pelaku bisnis menekuni usahanya maka mempengaruhi kemampuan sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu

menekan biaya produksi dari hasil penjualan. Omzet usaha yang semakin besar maka semakin besar keinginan pemilik usaha dalam menggunakan informasi akuntansi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fitriani, Fatmasari Sukesti, 2019) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)”. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan pemilik/manajer yang tinggi sangat menentukan dalam menjalankan usaha dalam perusahaan. Kemampuan dan keahlian manajer yang kompeten berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi. Jumlah pendapatan atau penjualan yang dihasilkan perusahaan dapat menunjukkan perputaran asset atau modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga semakin besar pendapatan yang diperoleh perusahaan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas perusahaan dalam menggunakan informasi akuntansi dalam perusahaan.

Sebuah penelitian selanjutnya dengan Judul ”Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam” oleh (Efriyenty, 2020) menunjukkan bahwa secara simultan jenjang pendidikan, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi (Y) pada UMKM kota Batam. Jenjang pendidikan pemilik usaha, lama usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini berarti pendidikan pemilik yang tinggi, lama usaha yang semakin lama dan pelatihan

akuntansi yang sering diikuti mendorong pemilik usaha kecil dan menengah untuk menggunakan informasi akuntansi. Semakin sering pelaku UMKM mengikuti pelatihan akuntansi, maka dianggap telah mampu menerapkan akuntansi dan menggunakan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Menurut penelitian diatas, dapat disimpulkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

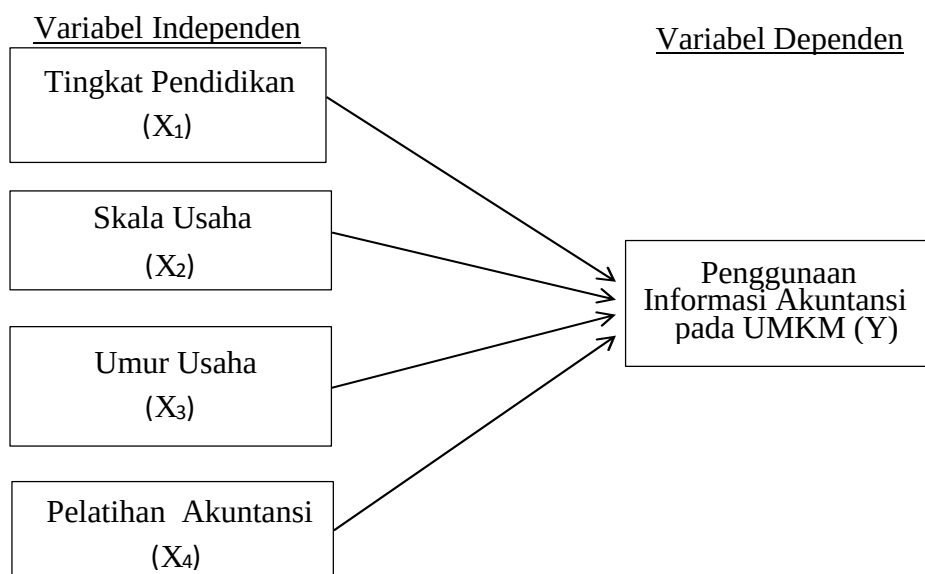
| No | Penulis dan Tahun                                                   | Judul                                                                                                                                                                                                   | Variabel                                                                                                                | Hasil                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Rina Andriani<br>Yul Emri<br>Yulis<br>Yeni<br>Sapridawati<br>(2022) | Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkh) Di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi | Skala Usaha (X1)<br>Umur Perusahaan (X2)<br>Pendidikan Pemilik/Manajer (X3)<br>Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)       | Skala Usaha, Umur Perusahaan Pendidikan Pemilik/Manajer Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi |
| 2. | Awanda Nirwana<br>Dendi<br>Purnama<br>(2019)                        | Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Di Kecamatan Ciawigebang                                                                     | Pengaruh Jenjang Pendidikan (X1)<br>Skala Usaha (X2)<br>Lama Usaha (X3)<br>Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM (Y) | Jenjang Pendidikan, Skala Usaha, Dan Lama Usaha Berpengaruh Positif Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM              |
| 3. | Karin<br>(2022)                                                     | Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur                                                                                                                                                | Tingkat Pendidikan (X1)<br>Pengetahuan Akuntansi (X2)                                                                   | Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur                                                                                    |

|    |                                                                |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                    |                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                | Usaha, Dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan                                           | Umur Usaha (X3)<br>Skala Usaha (X4)<br>Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)                                                          | Usaha, Dan Skala Usaha berpengaruh Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)    |
| 4. | Fitriani<br>Fatmasari<br>Sukesti<br>Ida<br>Kristiana<br>(2019) | Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang) | Pendidikan Pemilik (X1)<br>Pengetahuan Akuntansi (X2)<br>Umur Usaha (X3)<br>Omzet Usaha (X4)<br>Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) | Pendidikan Pemilik, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha, dan Omzet Usaha Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi |
| 5. | Dian<br>Efriyenty<br>(2020)                                    | Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam                                                                                  | Jenjang Pendidikan (X1)<br>Lama Usaha (X2)<br>Pelatihan Akuntansi (X3)<br>Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)                       | Jenjang Pendidikan, Lama Usaha dan Pelatihan akuntansi Berpengaruh Secara Signifikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi               |

### C. Kerangka Pikiran

Pada dasarnya kerangka pikiran menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, Berdasarkan tujuan penelitian yang akan diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, umur

usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi UMKM di Kabupaten Sukoharjo. Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan sebelumnya mengenai dependen variabel dan independen variabel diatas, maka dapat disusun kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran tersebut didasarkan pada hasil telaah teoritis penelitian terdahulu. Kerangka pemikiran pada gambar 1 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- X1 : Tingkat Pendidikan (TP)
- X2 : Skala Usaha (SU)
- X3 : Umur Usaha (UU)
- X4 : Pelatihan Akuntansi (PA)
- Y : Penggunaan Informasi Akuntansi (PIA)

#### **D. Hipotesis**

Berikut ini merupakan beberapa hipotesis dari penelitian ini :

1. Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Menurut KBBI, proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan disebut pendidikan. Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan tentang penggunaan informasi akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kaukab et al., 2020) bahwa tingkat pendidikan terhadap penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya Hal ini berarti semakin tinggi pendidikan yang ditempuh oleh pemilik akan menyebabkan peningkatan penggunaan informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah. Semakin baik pendidikan yang dimiliki, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

*H1 : Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.*

2. Pengaruh Skala Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Skala usaha merupakan kemampuan suatu usaha dalam mengelola usahanya dengan melihat jumlah karyawan yang dipekerjakan dan jumlah

pendapatan yang diperoleh suatu usaha dalam satu periode. Jumlah karyawan dapat menunjukkan berapa kapasitas perusahaan mengoperasikan usahanya. Jumlah pendapatan dapat menunjukkan jumlah aset atau modal yang dimiliki perusahaan. Sehingga semakin besar jumlah karyawan dan pendapatan maka semakin besar pula tingkat kompleksitas usaha yang dijalankan dalam menggunakan informasi akuntansi (Simanjuntak, 2020). Penelitian oleh (Tumirin, 2022) Hasil penelitian menunjukkan bahwa skala usaha berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin besar suatu usaha, baik dilihat dari jumlah asset, jumlah karyawan dan jumlah pendapatan maka dalam penggunaan informasi akuntansi juga semakin tinggi. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

*H2 : Skala Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.*

### 3. Pengaruh Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Menurut (Listia Ningsih, 2022) umur usaha merupakan lama berdirinya suatu usaha. Lamanya umur usaha membuat usaha tersebut memiliki lebih banyak pengalaman dan pembelajaran untuk dapat bertahan pada iklim bisnis tertentu. Selain itu, semakin lama suatu usaha berjalan, semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan menggunakan dan

memanfaatkan informasi akuntansi. Penelitian (Aditiya, 2022) berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa umur usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi, dengan demikian hipotesis kedua diterima. Artinya bahwa lamanya perusahaan berjalan akan membuat penggunaan informasi akuntansi semakin tinggi, begitu juga sebaliknya. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

*H3 : Umur Usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.*

#### 4. Pengaruh Pelatihan Akuntansi terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

Pelatihan akuntansi dapat menjadikan seseorang memiliki pandangan yang lebih luas dalam menggunakan informasi akuntansi. Pelatihan akuntansi menentukan pemilik usaha menguasai secara teknis informasi akuntansi (Nabawi, 2018). Pelatihan akuntansi dapat dikatakan sebagai pendongkrak penggunaan informasi akuntansi di suatu usaha. Semakin banyak pelaku akuntansi mengikuti pelatihan akuntansi maka penggunaan informasi akuntansi pada UMKM meningkat. Dari hasil pemaparan diatas, diambil hipotesis untuk diuji lebih lanjut dalam penelitian ini, yaitu :

*H4 : Pelatihan akuntansi berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.*

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

**Berikut kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya hal ini menyatakan bahwa :**

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh secara positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Sukoharjo.
2. Skala Usaha tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Sukoharjo.
3. Umur Usaha berpengaruh secara positif signifikan terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Sukoharjo.
4. Pelatihan Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM di Sukoharjo.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh beberapa pihak yaitu :

1. Bagi peneliti lain, agar menambah dan menggali variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM seperti tingkat pendidikan, skala usaha, umur usaha, pelatihan akuntansi dan lain-lain. Sehingga dengan memiliki keberagaman variabel lain diharapkan hasil yang didapatkan dapat lebih maksimal.

2. Bagi pelaku UMKM sebaiknya selalu mengoptimalkan kinerja karyawan serta memperhatikan dan mengendalikan hal hal yang menjadi masalah dalam pihak internal suatu usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, R. (2022). *Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Bagi Manajemen Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*.
- Anggraini, D., & Daniel Thorp, J. (2020). Pengaruh Pendidikan, Ukuran Usaha, dan Lama Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *Management & Accounting Expose*, 3(1), 22–29.
- Astiani, Y., & Endra Murti Sagoro, S.E., M. S. (2018). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Awalia, N., Yulianti, N. N., & Fauzi, A. K. (2018). Penerapan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Sekarbela Kota Mataram. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 2(2), 059–075.
- Awanda Nirwana, D. P. (2019). *Pengaruh Jenjang Pendidikan, Skala Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Ciawigebang*.
- Binus. (2021). *Definisi Skala Likert*.  
<https://accounting.binus.ac.id/2021/08/13/memahami-skala-likert-dalam-penelitian-ilmiah/>
- Cahyanti, L. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Skala Usaha, Pelatihan Akutansi Yang Di Ikuti, Umur Usaha, Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kota Tembilahan*.
- Diah Sitoresmi, L. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Kub Sido Rukun Semarang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 1–13.
- DISDAGKOP UKM Kabupaten Sukoharjo. (n.d.).  
<https://dpkukm.sukoharjokab.go.id/>
- Efriyenty, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Kota Batam. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(1), 69–82.
- Fitriani, Fatmasari Sukesti, I. K. (2019). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Tembalang, Kota Semarang)*.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62.

- Harris, Y. (2021). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 165–178.
- Hudha, C. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 5(1), 68.
- Hunger, W. and. (2018). *Stakeholders*. <https://www.patinews.com/pengertian-stakeholder-menurut-para-ahli/>
- Indah Hesti Mubarakah, C. S. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Skala Usaha dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- K. Muhammad, A. M. A. W. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada usaha UMKM (Studi empiris pada UMKM di Kota Malang). *E-Jra*, 09(02), 132–145.
- Karin. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Senapelan*.
- Kaukab, M. E., Nur setya handayani, & Yuwono, W. (2020). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Umkm. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 6(2), 28–41.
- Kurniawan, M. A. (2020). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kota Malang*.
- Lestanti, D. (2015). *The Effect of Accounting Knowledge, Business Experience, and Work Motivation in Perception of the Use of Accounting Information Business at UMKM in Boyolali*. 1–15.
- Listia Ningsih, A. H. (2022). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta*.
- Liza Umami, M. Elfan Kaukab, R. (2020). *Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM Industri Batik*.
- Mardiani, S. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Marpoyan Damai*.
- Muda, R. (2022). *FPLKP Sukoharjo Gelar Pelatihan Manajemen Keuangan dan Jurnalistik Kehumasan*.
- Nabawi, N. I. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Naomi, M. E. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kota Tangerang*.
- Narimo, S. (2015). Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan. *Membangun Daya Saing Bangsa*, 2, 84–93.
- Neni Marlina Br Purba, K. (2020). Analisis Skala Usaha , Pendapatan Usaha dan Pengalaman Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 5(2), 114–119.
- Novianti, D., Mustika, I. W., & Eka, L. H. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha Dan Skala Usaha Pelaku UMKM Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kecamatan Purwokerto Utara. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntnasi (JEBA)*, 20(3), 1–14.
- Pamungkas, A. P. (2022). Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Di Sukoharjo. *SENKIM: Seminar Nasional Karya Ilmiah ...*, 2(1), 1–11.
- Purba, N. M. B. dan khadijah. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Pelaku UMKM di Kota Batam. *Politeknik Caltex Riau*, 13(2), 146–155.
- Putri, E. R. A. M. S. Y. A. (2021). *Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Di Kota Padang*.
- Rahmawati, E. T. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Umkm Dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 9(2), 159–174.
- Ramadhani, F. R., Lestari, P., & Supeno, S. (2018). Pengaruh Pendidikan Pemilik, Masa Memimpin, Umur Perusahaan, Pelatihan Akuntansi, Dan Ekspektasi Kinerja Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Di Kabupaten Malang. *SAR (Soedirman Accounting Review) : Journal of Accounting and Business*, 3(1), 84.
- Rina Andriani, Yul Emri Yulis, Y. S. (2022). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pendidikan Pemilik/Manajer Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Benai, Kabupaten Kuantan Singingi*.
- Semarangpedia. (2022). *Bantuan 2,6 miliar ke UMKM*. <https://semarangpedia.com/pemkab-sukoharjo-kembali-salurkan-bantuan-umkm-rp26-miliar/>
- Simanjuntak, E. U. (2020). *Pengaruh Persepsi Pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pengetahuan Akuntansi dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM Kota Medan*. 5

- Siti Fithorah, A. P. (2019). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada pelaku UKM di Jalan Karangjati dan Jalan Pringapus Kabupaten Semarang)*.
- Siti Musdhalifah, Ratna Ambar Mintarsih, Y. S. (2020). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pendidikan Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta*.
- Sunaryo, D., Dadang, D., & Erdawati, L. (2021). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Tentang Akuntansi, Pengetahuan Akuntansi, Dan Skala Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 47.
- Teori Stakeholder*. (n.d.).
- Tumirin, D. T. A. (2022). *Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha, Pengetahuan Akuntansi Dan Persepsi Pelaku Usaha Tentang Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi*.
- Whetyningtyas, A. (2016). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil Menengah (UKM). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(2), 88–96.
- Yolanda, N. A., Surya, R. A. S., & Zarefar, A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Variabel Moderasi ( Studi Empiris Pada UMKM Di Kabupaten Kuantan Singingi ). *Jurnal Politeknik Caltex Riau*, 13(1), 21–30.
- Zakiah, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku Ukm (Studi pada pelaku UMKM di Kecamatan Bojong)*.

## **LAMPIRAN**

### **Lampiran 1 Kuesioner Penelitian**

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Usaha :
2. Nama Responden : (boleh tidak diisi)
3. Alamat Usaha :
4. Usia Responden :
5. Jenis Kelamin :
6. Jenjang Pendidikan Terakhir :
7. Lama Usaha didirikan :
8. Jumlah Karyawan :

#### **PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER**

1. Pengisian kuesioner dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
2. Sebelum mengisi kuesioner, mohon lengkapi identitas responden dengan mengisi pada halaman identitas responden.
3. Jawaban atas pertanyaan dilakukan dengan memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
4. Responden dimohon untuk dapat menjawab setiap pertanyaan dengan keyakinan tinggi serta tidak mengosongkan satu jawaban pun dan tiap pertanyaan hanya boleh ada satu jawaban.

Skala yang digunakan dalam menjawab pertanyaan adalah sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

## KUESIONER PENELITIAN

### A. PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI

| No | Pertanyaan                                                                                                                                                                            | STS | TS | N | S | SS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Saya selalu melakukan pencatatan berkaitan dengan catatan diantaranya buku kas masuk, buku kas keluar, buku hutang, buku piutang, buku persediaan, buku penjualan dan buku pembelian. |     |    |   |   |    |
| 2. | Saya selalu menyajikan laporan-laporan diantaranya laporan persediaan, laporan gaji karyawan, dan penjualan tiap bulan.                                                               |     |    |   |   |    |
| 3. | Dengan informasi akuntansi saya dapat mengendalikan pengelolaan keuangan usaha saya sesuai dengan perencanaan yang saya buat.                                                         |     |    |   |   |    |
| 4. | Laporan keuangan disusun secara rutin sesuai dengan periode pencatatan akuntansi.                                                                                                     |     |    |   |   |    |
| 5. | Usaha saya selalu membuat informasi dan penilaian guna pengambilan keputusan.                                                                                                         |     |    |   |   |    |

Sumber : (Zakiah, 2020)

### B. TINGKAT PENDIDIKAN

| No | Pertanyaan                                                                                  | STS | TS | N | S | SS |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1. | Pendidikan yang baik membuat kualitas informasi akuntansi yang baik.                        |     |    |   |   |    |
| 2. | Pendidikan yang saya tekuni sesuai dengan usaha yang saat ini dijalankan.                   |     |    |   |   |    |
| 3. | Semakin tinggi jenjang pendidikan maka semakin tinggi kemampuannya dalam menjalankan usaha. |     |    |   |   |    |
| 4. | Pendidikan yang saya dapat cukup mempengaruhi saya untuk menjalankan usaha.                 |     |    |   |   |    |

Sumber : (Zakiah, 2020)

### C. SKALA USAHA

| No | Pertanyaan                                                                                          | STS | TS | N | S | SS |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1  | Jumlah karyawan yang banyak telah membuat saya mengambil kebijakan berdasarkan informasi akuntansi. |     |    |   |   |    |
| 2  | Usaha saya telah ditunjang dengan informasi akuntansi sebagai dasar keputusan keuangan.             |     |    |   |   |    |
| 3  | Walaupun usaha saya belum besar, tapi saya berinisiatif untuk menggunakan informasi akuntansi.      |     |    |   |   |    |
| 4. | Jumlah karyawan menentukan usaha saya dapat dikelola dengan baik.                                   |     |    |   |   |    |

Sumber : (Kurniati, 2021)

### D. UMUR USAHA

| No | Pertanyaan                                                                     | STS | TS | N | S | SS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1  | Umur usaha saya telah cukup untuk menggunakan informasi akuntansi.             |     |    |   |   |    |
| 2  | Usaha saya telah lama menggunakan informasi akuntansi sebagai dasar kebijakan. |     |    |   |   |    |
| 3  | Usaha saya sudah cukup lama menggunakan informasi akuntansi.                   |     |    |   |   |    |
| 4. | Saya belajar dari pengalaman usaha agar usaha saya selalu berkembang.          |     |    |   |   |    |

Sumber : (Nabawi, 2018)

### E. PELATIHAN AKUNTANSI

| No | Pertanyaan                                                                               | STS | TS | N | S | SS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------|-----|----|---|---|----|
| 1  | Saya pernah mengikuti pelatihan akuntansi.                                               |     |    |   |   |    |
| 2  | Saya mendapatkan pelatihan akuntansi yang sangat berguna bagi usaha saya.                |     |    |   |   |    |
| 3  | Pelatihan akuntansi yang pernah saya ikuti latihannya, saya praktikkan dalam usaha saya. |     |    |   |   |    |

Sumber : (Nabawi, 2018)